

METODE RISET

(Research Method)

PENELITIAN

- ☛ Suatu penyelidikan yang sistematis dan terorganisir untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan tertentu dan masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Tujuan melakukan penelitian

- ☛ Umum : Untuk memperoleh pengetahuan yang dapat menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah.
- ☛ Khusus :
 - *Penemuan* : data yang diperoleh dari penelitian adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.
 - *Pembuktian* : data yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu.
 - *Pengembangan* : memperdalam dan memperluas pengetahuan.

Mengapa melakukan penelitian

- ☛ Refleksi dari proaktif manusia untuk meningkatkan pengetahuannya tentang sesuatu.
- ☛ Dorongan dari keinginan reaktif manusia untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah dalam kehidupan.

Metode Penelitian

- ☛ Penyelidikan secara sistematis memerlukan metode-metode. Metodologi penelitian berisi pengetahuan yang mengkaji mengenai metode yang digunakan dalam penelitian.

Metodologi Penelitian Bisnis

- ☛ Adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Pengertian

- ☛ Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.
- ☛ Cara Ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu : Rasional, Empiris, dan Sistematis.
- ☛ *Rasional* yaitu pengetahuan disusun dengan menggunakan pikiran dan masuk akal (ada penalaran). Logika menjadi tumpuan. Rasionalisme memberikan konsistensi pengetahuan.

- 🔦 *Empiris* adalah pendekatan memisahkan pengetahuan berdasarkan fakta/fenomena dengan yang tidak berdasarkan fakta. Rasionalisme harus didukung oleh empirisme.
- 🔦 *Sistematis* yaitu proses yang dilakukan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang logis.
- 🔦 *Valid* : derajat ketepatan antara data sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Kalau data reliabel dan objektif, maka hasil penelitian akan valid.
- 🔦 *Reliabilitas* : Derajat konsistensi data pada waktu tertentu.
- 🔦 Data yang reliable belum tentu valid. Namun data yang valid pasti reliable dan objektif.
- 🔦 *Validitas* data diperoleh dengan menggunakan instrumen valid, sumber data yang tepat dan cukup jumlahnya, serta metode pengumpulan dan analisis data yang benar.
- 🔦 Data yang reliable diperoleh dari instrumen yang reliable dan penelitiannya dilakukan dengan berulang-ulang.
- 🔦 Data yang objektif diperoleh dari jumlah sample sumber data yang mendekati jumlah populasi.
- 🔦 Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.
- 🔦 Memahami : memperjelas suatu masalah.
- 🔦 Memecahkan : meminimalkan atau menghilangkan masalah.
- 🔦 Mengantisipasi : Mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

Penelitian

- Kamus webster's New International :
Adalah penyelidikan yang hati-hati dan terus menerus dalam mencapai fakta dan prinsip-prinsip, penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu.
- Hillway (1956)
Suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap sesuatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.
- Sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.
- Pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.
- Penyelidikan dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta/prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis.

Penelitian dan Ilmu

- 🔦 Penelitian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan.
- 🔦 *Ilmu* adalah bagian dari pengetahuan yang memiliki kriteria tertentu.
- 🔦 *Penelitian* merupakan operasionalisasi dari metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah atau yang disebut metode ilmiah.
- 🔦 *Metode ilmiah* adalah cara atau prosedur untuk memperoleh pengetahuan yang disebut ilmu.

Ilmu, Penelitian dan Kebenaran

- **Ilmu, lahir dari rasa keingintahuan manusia.**
- **Definisi:**
 1. **Pengetahuan yang bersifat umum dan sistematis, pengetahuan dari mana dapat disimpulkan dalil-dalil tertentu menurut kaidah-kaidah umum. (Moh. Nazid,2005)**
 2. **Pengetahuan yang sudah dicoba dan diatur menurut urutan dan arti serta menyeluruh dan sistematis. (Moh. Nazis,2005)**
 3. **Ilmu mencakup lapangan yang sangat luas, menjangkau semua aspek tentang progres manusia secara menyeluruh. Termasuk didalamnya pengetahuan yang telah dirumuskan secara sistematis melalui pengamatan terus menerus yang telah menghasilkan kebenaran yang bersifat umum. (J. Maranon,1953)**
 4. **Ilmu bukan saja merupakan himpunan pengetahuan yang sistematis, tetapi juga metodologi. Ilmu telah memberikan metoda dan sistem, yang mana tanpa ilmu akan merupakan suatu kebutuhan saja (V.A.Tan, 1954).**

Sehingga dengan Ilmu :

1. Dapat ditemukan materi-materi alamiah
2. Memberikan rasionalisasi sebagai hukum alam.
3. Membentuk kebiasaan.
4. Meningkatkan keterampilan observasi, eksperimentasi, klasifikasi, analisis dan generalisasi

Dan ilmu akan terus berkembang dan membantu kemampuan membentuk persepsi, dan membantu kemampuan berpikir secara logis (Penalaran).

Proses Berpikir

(Suatu refleksi yang teratur dan hati-hati)

- J. Dewey (1933) urutan proses berpikir sebagai berikut :
 - Timbul rasa sulit (Sulit adaptasi terhadap alat, mengenal sifat, atau menerangkan hal yang datang tiba-tiba.
 - Pendefinisian rasa sulit sebagai PERMASALAHAN.
 - Muncul suatu kemungkinan pemecahan, reka-reka, hipotesis, teori sementara.
 - Ide pemecahan diuraikan dengan rasional melalui pembentukan implikasi dengan jalan mengumpulkan data.
 - Menguatkan pembuktian tentang ide pemecahan dan menyimpulkannya melalui percobaan-percobaan atau keterangan-keterangan.

- Kelly (1930), urutan proses berpikir :
 - Timbul rasa sakit
 - Pendefinisian rasa sakit
 - Mencari pemecahan sementara
 - Menambahkan keterangan terhadap pemecahan masalah yang menuju kepada kepercayaan bahwa pemecahan masalah tersebut benar
 - Percobaan / verifikasi eksperimental
 - Penilaian terhadap hasil percobaan untuk menerima atau menolak alternatif pemecahan tersebut
 - Memberikan pandangan ke depan / gambaran mental tentang situasi yang akan datang, untuk dapat menggunakan pemecahan tersebut secara tepat.

Kriteria berpikir secara nalar:

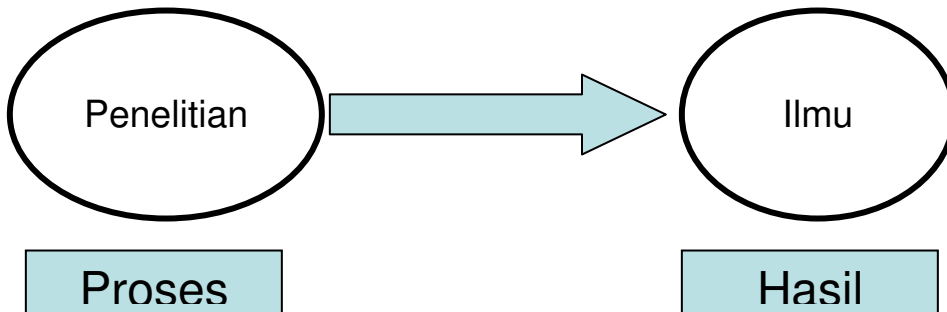
1. Ada unsur logis di dalamnya
 - Tiap bentuk berpikir mempunyai logikanya sendiri.
 - Berpikir secara logis mempunyai konotasi jamak (orang lain dapat menggunakan logikanya, menurut asumsi/persepsi yang lain)
2. Ada unsur analitis
 - Kegiatan berpikir itu sendiri merupakan kegiatan analisis
 - Sifat analitis merupakan konsekuensi dari adanya pola berpikir tertentu

Berpikir secara ilmiah / berpikir ilmiah, berarti:

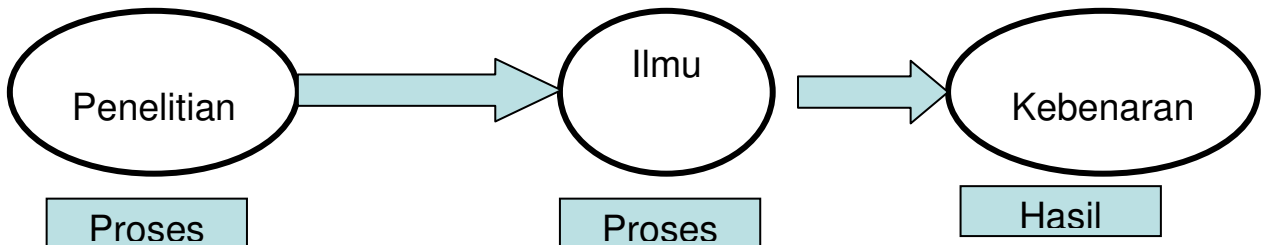
1. Melakukan kegiatan analisis dalam menggunakan logika secara ilmiah.
2. Merupakan gabungan antara penalaran secara deduktif dan induktif.

Hubungan Ilmu dan penelitian

- Almack (1960)
Hubungan ilmu dan penelitian adalah seperti hasil dan proses.



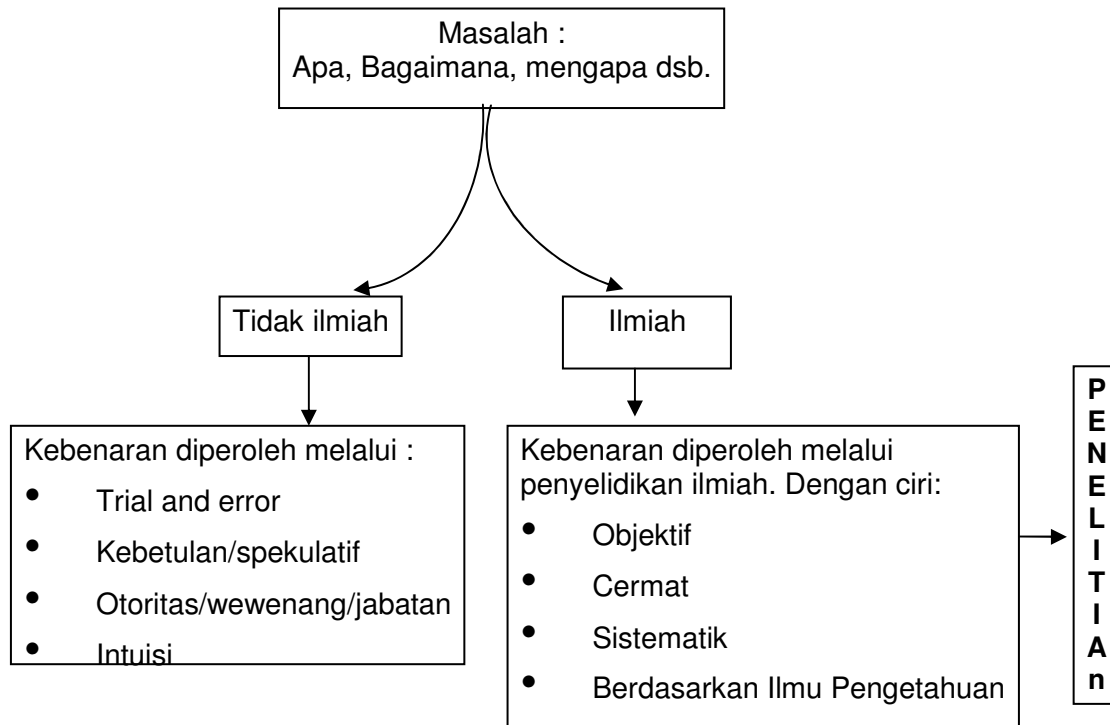
- Whitney (1960)



Kebenaran Ilmiah dapat diterima jika :

- **Adanya Koheren**
Suatu pernyataan dianggap benar jika konsisten dengan pernyataan sebelumnya yang dianggap benar.
Ex: Si Badu akan mati, adalah pernyataan benar, karena pernyataan sebelumnya adalah semua manusia akan mati.
- **Adanya koresponden**
Suatu pernyataan dianggap benar jika materi pengetahuan yang terkandung dalam pernyataan tersebut berhubungan atau mempunyai hubungan (koresponden) dengan objek yang dituju oleh pernyataan tersebut.
Ex: Bandung adalah ibukota prov. Jawa Barat, adalah benar karena terkandung hubungan atau berkorespondensi dengan objek yang dituju.
- **Adanya sifat pragmatis**
Pernyataan tersebut dianggap benar apabila mempunyai sifat fungsional dalam kehidupan praktis.

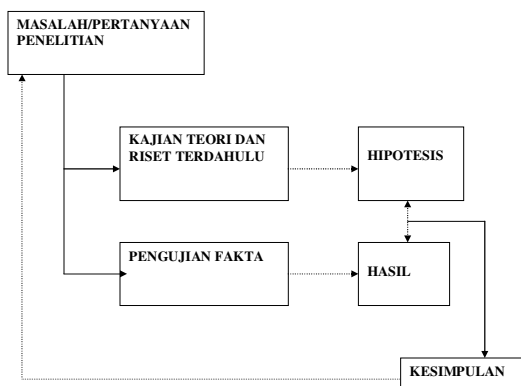
Kebenaran dapat diperoleh melalui mekanisme sebagai berikut :



Dua Kriteria utama pengetahuan Ilmiah

- Ada konsistensi dengan pengetahuan berikutnya.
- Ada kesesuaian antara pengetahuan yang dikembangkan dengan fakta di lapangan.

Proses Penelitian



Arus Kegiatan Penelitian

